

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di agroindustri tahu Sari Rasa yang berada di Kelurahan Argasari, Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni sampai bulan Februari 2024. Pengambilan responden penelitian ini dilakukan secara sengaja (*Purposive*) dengan pertimbangan agroindustri ini memproduksi tahu secara terus menerus, menyerap tenaga kerja di lingkungan sekitar dan telah mengantongi izin SIUMK (Surat Izin Usaha Mikro Kecil), sertifikat halal dan sudah terdaftar di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Tasikmalaya.

Tabel 2. Jadwal Penelitian

Tahapan Penelitian	Waktu Penelitian (2023-2024)									
	Jun	Jul	Ags	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	
Perencanaan Penelitian	■									
Survey Pendahuluan										
Penulisan Proposal UP										
Seminar UP		■								
Revisi Proposal UP										
Pengumpulan Data										
Pengolahan dan Analisis Data			■	■	■					
Penulisan Hasil Penelitian										
Seminar Kolokium							■			
Revisi Kolokium								■		
Sidang Skripsi										■

### 3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Menurut Robert K Yin, (2008) metode studi kasus adalah suatu penjelasan komprehensif yang berkaitan dengan berbagai aspek seseorang, suatu kelompok, program, atau situasi kemasyarakatan yang diteliti diupayakan dan ditelaah sedalam mungkin. Studi Kasus juga memiliki pengertian berkaitan dengan penelitian yang terperinci tentang seseorang atau situasi dan waktu tertentu.

### 3.3 Jenis dan Teknik Pengambilan Data

- a. Data primer

Data Primer merupakan data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama atau orang pertama di lapangan, diperoleh dari hasil wawancara dengan alat bantu kuesioner. Data tersebut meliputi: Karakteristik responden, bentuk badan usaha, legalitas perizinan usaha, biaya, dan penerimaan data-data mengenai usaha yang dijalani.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku, literatur, jurnal serta data lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

### 3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel berfungsi mengarahkan variabel-variabel yang digunakan didalam penelitian, yang berguna dalam pembahasan hasil dari penelitian. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari salah persepsi serta pemahaman terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam suatu penelitian yang meliputi:

1. Agroindustri tahu adalah kegiatan usaha pembuatan tahu dengan mengolah bahan baku yaitu kacang kedelai, menggumpalkan proteinnya menggunakan asam amino yang kemudian mencetak gumpalan tersebut menjadi sebuah tahu.
2. Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) adalah suatu pedoman cara memproduksi makanan dengan tujuan agar produsen memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan untuk menghasilkan produk makanan bermutu sesuai dengan tuntutan konsumen.
3. Biaya Tetap adalah biaya yang digunakan dalam proses produksi yang besarnya tidak dipengaruhi oleh jumlah output yang dihasilkan. Adapun yang termasuk kedalam biaya tetap adalah:
  - a. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dihitung dalam satuan rupiah dalam satu periode produksi.
  - b. Penyusutan alat dihitung dalam satuan rupiah (Rp/Periode Produksi) menggunakan metode garis lurus dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Penyusutan alat} = \frac{\text{Nilai Beli} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Usia Ekonomis}}$$

Alat-alat yang mengalami penyusutan alat, antara lain:

- a. Mesin Giling Kedelai, digunakan untuk menghaluskan biji kedelai
  - b. Drum 130 liter, digunakan untuk wadah kedelai
  - c. Nampan, untuk menampung tahu yang telah dicetak
  - d. Ember, untuk menampung hasil gilingan kedelai
  - e. Saringan, untuk menyaring air perasan kedelai
  - f. Cetakan, digunakan untuk mencetak tahu
  - g. Baskom Besar, sebagai wadah saat pencucian kedelai.
  - h. Gayung, untuk membantu memindahkan air perendaman.
  - i. Ayakan Bambu, sebagai wadah penyortiran biji kedelai.
  - j. Spatula Besar, untuk mengaduk pada proses pemasakkan.
  - k. Blender, untuk menghaluskan kunyit.
4. Biaya Variabel adalah biaya yang digunakan dalam proses produksi yang besar kecilnya dipengaruhi oleh perolehan output yang dinyatakan dalam rupiah (Rp). Adapun yang termasuk kedalam biaya variabel adalah:
- a. Kedelai dihitung dalam satuan kilogram (Kg) dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp) selama satu kali proses produksi.
  - b. Kunyit, dihitung satuan kilogram (Kg) dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
  - c. Bahan bakar mesin giling kedelai yaitu Solar, dihitung dalam satuan liter dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
  - d. Kayu bakar, dihitung dalam satuan meter kubik ( $m^3$ ) dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
  - e. Tenaga kerja, dihitung dalam satuan hari orang kerja dinilai dalam satuan rupiah (Rp/HOK)
  - f. Plastik kemasan, dihitung dalam satuan kilogram (kg) dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
  - g. Garam dihitung dalam satuan kilogram (kg) dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp)
  - h. Penyedap dihitung dalam satuan *piece* (pcs) dan dinilai dengan satuan rupiah (Rp)
  - i. Cuka pengental dihitung menggunakan satuan liter (L) dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp)

4. Bunga modal dihitung berdasarkan tingkat suku bunga dengan satuan rupiah per satu periode produksi (Rp/periode).
5. Harga Jual merupakan nominal balas jasa yang diperoleh produsen dari pelanggan, yaitu sebesar Rp.500,00 per butir tahu.
6. Kapasitas Penjualan yaitu jumlah penjualan tahu dalam satu periode produksi (Kg/periode).
7. Penerimaan adalah produksi total dikalikan dengan harga jual yang dinilai dalam satuan rupiah per satu periode produksi (Rp/periode).
8. Pendapatan adalah penerimaan dikurangi biaya produksi yang dinilai dalam satuan rupiah per satu periode produksi (Rp/periode).
9. Kelayakan usaha adalah perbandingan antara penerimaan dengan biaya produksi.
10. Aspek teknis meliputi kegiatan-kegiatan usaha agroindustri yang terdiri dari teknik pembuatan tahu yang berpengaruh terhadap keberhasilan usaha tersebut.

### **3.5 Kerangka Analisis**

#### **3.5.1 Analisis Capaian Kriteria CPPOB**

Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama mengenai bagaimana proses produksi tahu dengan menggunakan pencapaian kriteria Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) yang dikeluarkan Menteri Perindustrian RI pada tahun 2010. Analisis deskriptif didasarkan pada persentase pencapaian masing-masing indikator, yang terdiri dari: Lokasi, Bangunan, Fasilitas Sanitasi, Mesin dan Peralatan, Bahan, Pengawasan Proses, Produk Akhir, Laboratorium, Karyawan, Pengemasan, Label dan Keterangan Produk, Penyimpanan, Pemeliharaan dan Program Sanitasi, Pengangkutan, Dokumentasi dan Pencatatan, Pelatihan. Penilaian pada setiap indikator dikategorikan menjadi dua kategori, yaitu sesuai dan tidak sesuai.

#### **3.5.2 Analisis Biaya Produksi**

Ken Suratiyah (2015) menyatakan bahwa biaya total diperoleh dengan menjumlahkan biaya tetap dan biaya variabel, analisis biaya produksi digunakan untuk menjawab rumusan masalah kedua mengenai berapa besarnya biaya,

penerimaan, pendapatan usaha agroindustri tahu Sari Rasa dengan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{TC = FC + VC}$$

Keterangan:

TC = *Total Cost* (Total Biaya) (Rp)

FC = *Fixed Cost* (Biaya Tetap) (Rp)

VC = *Variabel Cost* (Biaya Variabel) (Rp)

### 3.5.3 Analisis Penerimaan

Ken Suratiyah (2015) secara umum dalam perhitungan penerimaan total (Total Revenue/TR) adalah jumlah total produksi dikalikan dengan harga jual satuan produksi, analisis penerimaan digunakan untuk menjawab rumusan masalah kedua mengenai berapa besarnya biaya, penerimaan, pendapatan usaha agroindustri tahu Sari Rasa dan dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{TR = \sum y \cdot P_y}$$

Keterangan:

TR = *Total Revenue* (Total Penerimaan) (Rp)

$\sum y$  = Total Hasil Produksi (Buah)

$P_y$  = Harga Jual Produk (Rp)

### 3.5.4 Analisis Pendapatan

Pendapatan menurut Ken Suratiyah (2015) merupakan selisih antara penerimaan dan semua biaya, analisis pendapatan digunakan untuk menjawab rumusan masalah kedua mengenai berapa besarnya biaya, penerimaan, pendapatan usaha agroindustri tahu dan dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{Pd = TR - TC}$$

Keterangan:

Pd = Pendapatan (Rp)

TR = *Total Revenue* (Penerimaan Total) (Rp)

TC = *Total Cost* (Biaya Total) (Rp)

### 3.5.5 Analisis Kelayakan

Analisis kelayakan atau R/C Menurut Ken Suratiyah (2015) adalah perbandingan antara penerimaan dengan biaya total yang dimana rumus sebagai berikut:

$$R/C = \frac{\text{Total Penerimaan (TR)}}{\text{Biaya Total (TC)}}$$

Keterangan kriteria pengambilan keputusan agroindustri tahu Sari Rasa ialah sebagai berikut:

- $R/C > 1$  berarti usaha sudah dijalankan layak atau menguntungkan.
- $R/C = 1$  berarti usaha yang dijalankan tidak memperoleh keuntungan dan tidak mengalami kerugian
- $R/C < 1$  usaha tidak menguntungkan dan tidak layak.